

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pengelolaan kawasan merupakan suatu upaya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan secara terpadu di dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi yang dimiliki suatu kawasan wisata dengan tanpa merusak lingkungan serta kebudayaan di masyarakat. Dalam usaha pengelolaan obyek wisata perlu memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh dalam pengembangan suatu obyek wisata. Dengan demikian obyek wisata yang memiliki pengelolaan yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman sehingga dapat menarik minat pengunjung, selain itu dapat mendatangkan keuntungan bagi para pelaku pariwisata yang terlibat didalamnya.

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa Taman Air Pancingan 100 Janti menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu dengan sangat pesat. Meskipun belum ada peran pemerintah dalam membantu pengelolaan, pemilik usaha dapat mengelola usahanya dengan sangat baik serta memperhatikan lingkungan sekitar.

Dalam mengelola Pancingan 100 Janti, pemilik usaha mengikut sertakan masyarakat sekitar, dengan begitu keberadaan obyek wisata ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hal ini tentunya dapat memajukan kesejahteraan masyarakat serta dapat mengangkat nama desa. Di dalam bentuk pengelolaannya, pemilik usaha berprinsip bahwa karyawan merupakan keluarga, hal itu yang menyebabkan hubungan diantara sumber daya manusia terjalin dengan baik, latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi sumber daya manusia, sebagian besar telah ditempatkan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki sudah sangat memadai, namun hal tersebut tidak membuat pemilik usaha merasa puas, pengembangan serta

inovasi terhadap fasilitas-fasilitas yang ada terus dilakukan, bahkan pemilik usaha dapat membuka cabang di daerah yang sama namun dengan nama berbeda. Minimnya fasilitas pendukung di sekitar Pancingan 100 Janti, tidak membuat obyek wisata ini sepi oleh pengunjung, setiap harinya obyek wisata ini ramai oleh pengunjung dari berbagai kalangan terutama anak-anak, lemahnya strategi promosi dengan cara melalui media online maupun media cetak tidak mempengaruhi kunjungan pengunjung, cara yang konvensional seperti *Getok Tular* ternyata lebih ampuh untuk menarik minat pengunjung.

Keberhasilan pengelolaan yang dilakukan oleh pemilik usaha sangat terlihat dalam berbagai bidang. Terlepas dari aspek-aspek tersebut strategi- strategi pengelolaan yang lain dapat dikembangkan lebih baik lagi di Taman Air Pancingan 100 Janti. Dapat dikatakan bahwa pengelolaan yang sudah baik ini yang membuat Taman Air Pancingan 100 Janti sebagai salah satu daya tarik wisata di Klaten Jawa Tengah.

## **B. Saran**

Taman Air Pancingan 100 Janti merupakan daya tarik wisata yang memiliki potensi besar dalam membantu pengembangan desa di sekitarnya, bahkan dapat membantu dalam menyumbang PAD Kabupaten Klaten. Sudah memiliki pengelolaan yang baik dan tepat. Pemerintah sebaiknya harus lebih berperan besar dengan dukungan secara langsung dengan memberikan pelatihan dan pembekalan bagi sumber daya manusia yang ada di sana, agar sumber daya manusia yang ada lebih menguasai dan memahami sebagai pengelola pariwisata.

Diharapkan seluruh *stakeholders* bisa bersinergi dalam membangun wilayah untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga aspek *hospitality* sebagai hal yang harus terus disosialisasikan kepada semua pihak sehingga pengembangan objek dan daya tarik wisata sejalan dengan saptapesona.